
PEMANFAATAN SISA PVC SEBAGAI PELENGKAP INTERIOR RUMAH DI DESA PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR

Yenita Morena¹, Mira Dharma Susilawaty², Imam Suprayogi³, Ardian⁴

¹²³⁴Universitas Riau

yenita.morena@lecturer.unri.ac.id, mira.dharmasw@gmail.com, drisuprayogi@yahoo.com, ardian1960@yahoo.com.

Abstrak

Dalam revolusi 4.0 saat ini yang mana segala sesuatunya diiringi dengan kemajuan teknologi yang berimbas pada kehidupan kita. Era yang tidak pernah merasa puas dengan hasil yang dicapainya sehingga terus menerus berupaya melakukan inovasi. Dalam sebuah inovasi dibutuhkan sebuah kekefektifitas dalam menghadapi tantangan era ini. Salah satunya kita bisa memanfaatkan limbah yang ada disekitar kita seperti limbah dari sisa konstruksi yakni pipa PVC. Dalam pemanfaatannya sisa potongan pipa PVC dapat disulap menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi. Desa padang mutung menjadi target pelatihan ini karena di desa padang mutung terdapat banyak sekali sisa potongan pipa PVC, tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa Padang Mutung melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta melakukan praktek langsung tentang langkah-langka pembuatan kerajinan vas bunga dan bingkai cermin dari sisa PVC, namun dikarenakan ilmu yang kurang tidak ada yang memanfaatkannya. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta membuka pikiran kreatif warga desa padang mutung. Serta dapat membantu terbukanya peluang bisnis yang dapat membangkitkan perekonomian warga padang mutung.

Kata Kunci : pemanfaatan, kreatif, pipa PVC

PENDAHULUAN

Sisa potongan pipa PVC jika difikirkan tidaklah mempunyai arti, nilai bahkan harga tinggi. Pipa pvc (polyvinyl chloride) adalah pipa plastic yang terbuat dari gabungan material vinyl yang menghasilkan pipa yang ringan, kuat, tidak berkarat dan tahan lama. Indonesia yang merupakan sebuah negara berkembang sekarang giat-giatnya melakukan pembangunan baik dalam hal fisik maupun non fisik.

Dalam bidang fisik terdapat pembanguna konstruksi di setiap daerahnya. Dalam konstruksi tersebut adanya pemakaian pipa PVC di setiap konstruksinya, namun sisa Pipa PVC tersebut sering kali dibuang begitu saja.

Jika dibiarkan begitu saja sisa potongan pipa PVC tersebut bisa menimbulkan pencemaran pada tanah yang mana dapat mengurangi kesuburan karena pipa PVC di golongkan pada sampah onorganik yang tidak dapat membusuk dan sulit untuk diuraikan.

Padahal jika kita lebih berfikir kreatif, sisa potongan pipa pvc tersebut bisa menjadi sesuatu

yang bermanfaat dan bernilai tinggi yakni dekoratif rumah atau aksesoris.

Dari zaman ke zaman, aksesoris menjadi kebutuhan primer bagi para fashionista terutama para kaum hawa. Aksesoris sekarang tak semata hanya pada penampilan fisik, tapi juga pada dekoratif dan aksesoris rumah.

Bak kata pepatah, “ Rumahku adalah surgaku” dalam konteks ini, kita dapat memanfaatkan sisa potongan pipa PVC sebagai dekoratif rumah yang indah dan dapat bernilai tinggi jika dipasarkan. Tak hanya memperindah rumah, namun bisa menjadikan sebuah peluang bisnis yang bernilai tinggi, apalagi dibarengi dengan mitra yang dapat mengalokasikan kekreatifitasan ini.

Mengapa pipa PVC bisa di jadikan salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan dekoratif serta aksesoris rumah? Itu dikarenakan material pipa PVC memiliki karakter material yang ringan, kuat, fleksibel, tahan terhadap api, kebocoran, dan korosi, serta mudah dari segi perakitan sehingga material ini sangat ideal dalam menjalankan fungsinya.

Berikut beberapa jenis pipa PVC : satu adalah Tipe AW, pipa paling tebal, pipa ini mampu menahan tekanan sampai 10kg/cm². Biasanya baik digunakan untuk pemasangan pompa air terutama untuk bagian penghisapan, instalasi air bersih, saluran pembuangan, irigasi, pembuangan dan ventilasi pada gedung, saluran bahan kimia dan sprinkler; kedua adalah Tipe D, pipa yang ketebalannya sedang, mampu menahan tekanan 5 kg/cm². Biasa dipakai untuk air buangan di rumah tangga, pembuangan irigasi pembuangan pada jalan raya, pembuangan pada bangunan; ketiga adalah Tipe C, pipa paling tipis untuk saluran pembuangan yang tidak membutuhkan tekanan (tekanan air rendah) atau untuk pelindung saja misalnya untuk pelindung kabel listrik dan lain-lain.

Berikut ini beberapa dekoratif dan aksesoris rumah yang terbuat dari pipa PVC: rak sepatu, rak piring, pembatas dinding, pagar rumah, lampu tidur, vas bunga, aksesoris dinding (kalung besar, cermin hias), jemuran, meja dan kursi, tempat penyimpanan alat tulis serta kerudung dan lain berikutnya.

Sebuah desa yang terletak disalah satu kecamatan yang ada di Indonesia yakni Desa Padang Mutung. Dalam proses membangun rumah/gedung/ ruko yang banyak ditemukan di sepanjang jalanan Desa Padang Mutung, banyak material bangunan yang kemudian terbuang sehingga mengakibatkan penumpukan sampah. Salah satu material tersebut adalah pipa PVC.

Berdasarkan situasi diatas, tim pengabdian memiliki inisiatif untuk memanfaatkan kembali sisa-sisa PVC tersebut untuk kemudian diolah menjadi dekoratif dan aksesoris rumah yang indah, memiliki nilai seni tinggi sehingga memiliki nilai jual. Sehingga ilmu pemanfaatan ini dapat dibagikan ke masyarakat desa padang mutung agar masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai keterampilan yang dapat membangkitkan kreatifitas dan inisiatif warga desa untuk melalui arus dari kehidupan dizaman yang serba canggih dan inovatis saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Desa Padang Mutung memiliki jumlah penduduk dengan total 3.445 jiwa dengan perincian 1.757 jiwa penduduk laki-laki dan 1.688 jiwa penduduk perempuan. Mayoritas masyarakat Desa Padang Mutung memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan masih banyak yang belum menempuh perguruan tinggi. Masyarakat Desa Padang Mutung mayoritas berprofesi sebagai petani dengan wiraswasta diurutan kedua.

Di desa padang mutung juga terdapat banyak sekali sisa pipa PVC yang beserakan atau dibuang begitu saja. Sayang sekali jika tidak dimanfaatkan, jika dimanfaatkan dengan sebagusnya bisa menjadi sebuah produk yang bernilai seni yang berjual nilai tinggi

Belum adanya sarana dan prasarana di Desa Padang Mutung untuk menuangkan ide-ide suatu pemanfaatan sisa PVC berbagai ukuran sebagai pelengkap interior rumah, tim pengabdian melakukan penelitian dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Bertujuan agar masyarakat dapat menghasilkan karya seni yang bernilai jual, melengkapi interior rumahnya dengan hasil kekreativitas tanpa mengeluarkan biaya yang banyak.

Berikut adalah langkah-langkah mudah dalam membuat cermin dekoratif dan vas serbaguna:

Pertama adalah pemilihan pipa PVC: dalam pembuatan cermin dekoratif dan vas serbaguna, PVC yang digunakan bukan PVC yang sembarang pilih saja. PVC yang dipakai harusnya PVC dengan keadaan masih bagus (tidak rusak, pecah, dan tidak bocor);

Kedua adalah pemotongan: agar mendapatkan PVC sesuai dengan kreasi yang diinginkan maka PVC dipotong dengan ukuran 2 cm untuk cermin dekoratif. Sedangkan untuk vas serbaguna dapat dikreasikan dalam berbagai ukuran, namun pada kali ini umumnya vas serbaguna yang dibuat berukuran kurang lebih 20 cm;

Langkah ketiga adalah; pengamplasan: PVC yang sudah dipotong-potong harus dihaluskan terlebih dahulu sebelum dirangkai. Selain untuk memperindah tampilan karya yang akan dibuat, pengamplasan ini juga bertujuan untuk menghilangkan bagian tajam dari PVC setelah dipotong;

Keempat adalah perakitan: Setelah PVC diampelas hingga halus, tahap selanjutnya adalah perakitan. PVC tadi direkatkan ke cermin yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan lem pipa. Disinilah tampilan cermin dekoratif akan memiliki nilai artistik sebagai wujud dari kreasi, untuk vas serbaguna, bagian bawahnya ditutup menggunakan cap PVC (penutup sambungan pipa). Kemudian dapat dikreasikan lagi dengan merekatkan potongan-potongan PVC berukuran 2 cm agar terlihat lebih menarik,

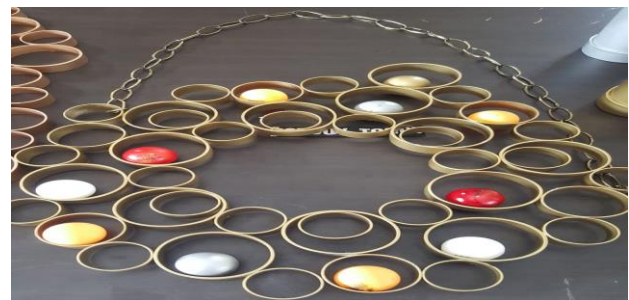
Langkah terakhir adalah pengecatan: Pada bagian akhir, agar cermin dan vas serbaguna terlihat lebih menarik sebagai pelengkap dekoratif interior, cat dengan menggunakan cat semprot. Dalam pengecatan ini, digunakan warna emas dan perak atau bisa juga disesuaikan dengan nuansa ruang yang akan didekor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Pemanfaatan PVC sebagai Pelengkap Interior Rumah.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Padang Mutung terutama pemuda dan ibu-ibu PKK mendapatkan informasi dan keterampilan tentang bagaimana pemanfaatan PVC sebagai pelengkap interior rumah, dan menghasilkan beberapa produk kerajinan tangan yang selama ini PVC sisa bahan bangunan hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan, sehingga menjadi karya seni yang menarik dan memiliki daya jual yang tinggi

Berikut beberapa gambar hasil karya yang bernilai dari sisa potongan pipa PVC:



Gambar 1. (Hiasan Dinding)



2. Pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan PVC sebagai Pelengkap Interior Rumah kepada masyarakat Desa Padang Mutung.

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat bagaimana PVC dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi, sehingga nantinya mampu menjadi salah satu terobosan dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa Padang Mutung dengan mengumpulkan beberapa orang warga dari unsur pemuda dan ibu-ibu PKK di ruang aula kantor desa Padang Murung tepatnya pada tanggal 06 Agustus 2020 untuk dilakukan sosialisasi dan praktek langsung bagaimana cara pemanfaatan PVC bisa menjadi kerajinan kreatif.



Gambar 2. Vas serba guna

Ketua tim pengabdian memberikan presentasi tentang langkah-langka pembuatan kerajinan vas bunga dan bingkai cermin dari sisa PVC, mulai dari penyediaan dan pemilihan bahan PVC dengan ukuran yang bervariasi, kemudian cara pemotongan menggunakan mesin potong listrik dengan ukuran 2 cm untuk bingkai cermin sedangkan untuk vas bunga dapat dipotong dengan ukuran bervariasi, dilanjutkan dengan cara pengeleman dengan menggunakan lem pipa, dan langkah terakhir adalah pengecatan menggunakan cat semprot dengan pemilihan warna *gold* dan *silver*,



Gambar 3. Bingkai cermin

Setelah presentasi oleh ketua tim kemudian dilanjutkan dengan praktek secara berkelompok, masyarakat terlihat sangat antusias melakukan praktek langsung pembuatan vas bunga dan bingkai cermin dengan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian, setiap kelompok terdiri dari lima orang peserta dan dipandu oleh tim pengabdian dan juga dibantu oleh mahasiswa Kukerta Terintegrasi Universitas Riau sehingga dapat menghasilkan cermin dekoratif dan vas serbaguna.



Gambar 4. Sosialisasi ke Masyarakat

Dalam kegiatan ini, juga dilakukan penyerahan bantuan satu unit mesin potong listrik kepada kepala desa Padang Mutung, dengan harapan agar mesin potong listrik tersebut dapat membantu masyarakat yang terkendala dengan kurangnya perlengkapan yang mereka miliki, sehingga dengan adanya sosialisasi dan pemberian mesin tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih terbantu dalam memanfaatkan PVC sekaligus menggerakkan semangat untuk menciptakan produk-produk kreatif lainnya dari PVC, sehingga dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Satu adalah: Masyarakat dapat menciptakan sebuah usaha kreatif yang bernilai tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dua adalah: Meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat baik secara individu maupun kelompok.

Tiga adalah: Meningkatkan keterampilan masyarakat untuk melakukan suatu usaha kreatif dan kemampuan menjangkau pasar terhadap produk yang nantinya akan dihasilkan masyarakat.

Empat adalah: Secara tidak langsung dapat membantu kita dalam menjaga kelestarian lingkungan

REFERENSI

- Hamdan. 2018. "Industri 4.0 Pengaruh Revolusi Industri pada kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi", dalam Jurnal NUSAMBAH Vol.3, No.2. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Yunis, Muler. 2020. "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjaadi Produk Industri Kreatif Di SMP Negeri 1 kamnga Magek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat", dalam Jurnal ABDIMAS mandiri, Palembang, Indo Global Mandiri University.
- Sari, Hijra Purnama, Yuriandala, Yebi. 2010. "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif", dalam Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan Vol.2, No.1 (hal.21-31), Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.
- Ilma, Dian Amalia. "Inovasi Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tanganan Hiasan Bunga" Vol.4, No.
- PS, Tim Penulis.2008. Penanganan dan Pengelolaan sampah.Jakarta:Penebar Swadaya.